

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat di tarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, antara lain:

1. Peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MTsN 6 Kediri yaitu, guru PAI berperan sebagai pendidik dengan memberikan pembelajaran terkait materi shalat, nasehat, bimbingan, arahan, dan teladan. Guru PAI berperan sebagai motivator dengan senantiasa memberikan motivasi dan dorongan. Guru PAI berperan sebagai teladan dengan aktif ikut melaksanakan shalat berjama'ah bersama siswa. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan memberikan perintah dan ajakan kepada siswa untuk melaksanakan shalat, pendampingan, serta mengabsen siswa ketika kegiatan shalat berlangsung. Guru PAI berperan sebagai penasehat dengan senantiasa memberikan nasihat kepada siswa. Guru PAI berperan sebagai pengajar dengan memberikan pembelajaran materi shalat di dalam kelas. Serta guru PAI berperan sebagai evaluator dengan melakukan evaluasi melalui absensi shalat siswa.
2. Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MTsN 6 Kediri di

antaranya yaitu, memberikan keteladanan dengan ikut melaksanakan shalat berjama'ah bersama siswa ada yang menjadi imam dan ada yang menjadi makmum. Memberikan nasehat kepada siswa disaat pembelajaran dikelas dan terutama ketika di jumpai adanya siswa yang kurang disiplin dalam beribadah. Pembiasaan melaksanakan ibadah shalat dengan melalui dibuatkannya jadwal shalat dan diberlakukannya absensi shalat siswa. Serta memberikan hadiah untuk siswa yang rajin dan disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat dan hukuman untuk siswa yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan ibadah shalat di sekolah.

3. Faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MTsN 6 Kediri ada empat di antaranya kurangnya kesadaran diri siswa, lingkungan keluarga, pengaruh dari teman atau pergaulan, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama antar guru.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian maka karena itu penulis juga akan memberikan saran

1. Bagi siswa-siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ketika melaksanakan ibadah shalat dhuha dan shalat dzuhur jangan ada lagi yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah. Karena shalat merupakan kewajiban bagi orang muslim,

terlebih lagi shalat dzuhur yang merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah lainnya untuk terus mengupayakan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu disiplin dalam melaksanakan shalat agar nantinya mereka terbiasa melaksanakan shalat disekolah dan juga terbiasa melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua untuk lebih memperhatikan lagi anak-anaknya dalam membina anak untuk melaksanakan ibadah shalat dengan memberikan pengawasan yang lebih sehingga anak akan menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah, karena pengawasan orang tua juga sangat berperan untuk membentuk perilaku anak agar disiplin dalam melaksanakan shalat.